

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai konsep isolator dan konduktor, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistematika penyusunan RPP dengan menerapkan pendekatan keterampilan Proses pada pembelajaran IPA mengenai isolator dan konduktor di kelas VI SDN Giri Mekar pada dasarnya sama dengan sistematika RPP yang di buat oleh para guru di sekolah, namun untuk penerapan pendekatan keterampilan Proses RPP yang disusun memiliki ciri-ciri khusus yaitu menerapkan 10 komponen keterampilan proses yaitu melalui langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dengan diantaranya Observasi, Menafsirkan Hasil Pengamatan, Klasifikasi, Meramal (prediksi), Berkomunikasi, Berhipotesis, Percobaan/Eksperimen, Menerapkan Konsep, Mengajukan pertanyaan, dan Membuat Kesimpulan. Ternyata dengan RPP yang digunakan pada siklus I dan siklus dapat dijadikan rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. RPP yang disusun dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dengan penerapan pendekatan keterampilan proses pada proses pembelajaran IPA konsep isolator dan konduktor yang telah dilakukan, menunjukkan peningkatan proses pembelajaran, siswa dapat terlibat langsung pada pembelajarannya dengan menggunakan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari, siswa dapat berfikir kritis, siswa dapat bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, dapat mendorong siswa menemukan konsep-konsep baru, siswa dapat belajar menggunakan metode ilmiah dan pada pembelajarannya guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing. Siswa dapat melaksanakan pembelajaran IPA dengan baik, adapun langkah-langkah pembelajarannya terdiri dari 10 tahapan pembelajaran diantaranya yaitu Observasi, Menafsirkan Hasil Pengamatan, Klasifikasi, Meramal (prediksi), Berkomunikasi, Berhipotesis, Percobaan/Eksperimen, Menerapkan Konsep, Mengajukan pertanyaan, dan Membuat Kesimpulan. Walaupun pada mulanya siswa belum paham dengan proses pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses tersebut.
3. Penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 6,46 dan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 14 orang atau 53,85% sedangkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses nilai rata-rata siswa yaitu 6,15 atau siswa yang mencapai KKM hanya 4 orang. Pada siklus II nilai rata-rata

siswa sebesar 7,81 dan tingkat ketuntasannya sebesar 100%. Pada akhir pembelajaran siswa dapat memahami konsep isolator dan konduktor, dimana siswa dapat mengidentifikasi benda-benda yang merupakan isolator dan konduktor.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat direkomendasikan kepada guru, kepala sekolah/sekolah dan peneliti lain beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru/Pendidik

Hasil penelitian pembelajaran keterampilan proses sangat cocok digunakan dan di terapkan pada mata pelajaran IPA konsep isolator dan konduktor. Pembelajaran keterampilan proses juga dapat digunakan pada pembelajaran IPA pada kompetensi dasar lainnya dan kompetensi dasar pada mata pelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan penerapannya guru harus mengarah dan selalu memberikan motivasi pada siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kepercayaan dirinya serta dalam proses pembelajarannya guru hanya sebagai fasilitator dan motivator siswa.

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses berbeda dengan metode ceramah, karena perencanaan pembelajarannya harus menggambarkan sepuluh tahapan pembelajaran. Untuk itu guru dapat mempelajari dan mengembangkan model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses yang terdiri dari Observasi, Menafsirkan Hasil Pengamatan, Klasifikasi, Meramal (prediksi), Berkomunikasi, Berhipotesis,

Percobaan/Eksperimen, Menerapkan Konsep, Mengajukan pertanyaan, dan Membuat Kesimpulan dan guru mengetahui cara pembuatan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses dengan menguasai teorinya terlebih dahulu dan mempersiapkan semaksimal mungkin RPP yang akan dilaksanakan.

2. Kepala Sekolah/Sekolah

Kepala Sekolah/Sekolah hendaknya dapat membantu meningkatkan keefektivan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Di samping itu sekolah juga hendaknya dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan atau seminar baik di sekolah maupun di luar sekolah karena keprofesionalan guru di sekolah memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

3. Peneliti lain

Penelitian ini terbatas pada penggunaan keterampilan proses. Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini untuk lebih dikembangkan atau sebagai penelitian awal. Selain itu peneliti lain disarankan dapat juga menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA di sekolah-sekolah lain dan penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi ataupun rujukan untuk pembelajaran mata pelajaran lain.